

**PENGARUH MOTIVASI BERPRESTASI TERHADAP HASIL
BELAJAR MATA KULIAH PERPAJAKAN PADA
MAHASISWA PENDIDIKAN EKONOMI
ANGKATAN 2016-2018**

Ari Putra Pebrianto

Universitas Mulawarman

arivinsenzo@gmail.com

Sudarman

Universitas Mulawarman

sudarman@fkip.unmul.ac.id

Christie Stephanie Piar

Universitas Mulawarman

christstephiepiar@gmail.com

Abstract: This research aims to determine the influence of outstanding motivation on learning outcomes in taxation subjects in economics education students in the 2016-2018 class. This type of research is ex post facto with a quantitative approach. The subject of this study is the economics education student of the 2016-2018 class consisting of 206 students. Data collection consists of observation, documentation, and deployment of an accomplished motivational poll. The results of this study showed that the motivation of achieving significant effect on the learning outcomes of economic education students 2016-2018. It is marked by an increase in motivation to achieve a good achievement in economics education students with 41% of its study outcomes.

Keywords: Achievement motivation, learning outcomes

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar pada mata kuliah perpajakan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018. Jenis penelitian adalah ex post facto dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018 yang terdiri dari 206 mahasiswa. Pengumpulan data terdiri dari observasi, dokumentasi, dan penyebaran angket motivasi berprestasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018. Hal ini di tandai dengan adanya peningkatan motivasi berprestasi yang baik pada mahasiswa pendidikan ekonomi terhadap hasil belajarnya sebesar 41%.

Kata Kunci: Motivasi berprestasi, hasil belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan sebuah sarana yang memfasilitasi anak untuk belajar dan mengembangkan potensi, di dalam dunia pendidikan cukup banyak permasalahan yang dihadapi peserta didik selama proses belajar berlangsung. Salah satunya adalah rendahnya motivasi berprestasi (Salamor, 2017:21).

Motivasi berprestasi mempengaruhi perilaku peserta didik dan mempunyai hubungan yang sangat menentukan proses pendidikan dan prestasi belajar mereka. Peserta didik yang mengalami permasalahan pada umumnya menunjukkan tingkat motivasi berprestasi yang rendah. Dosen perlu mengupayakan terjadinya peningkatan motivasi berprestasi peserta didik dengan memberikan dukungan berupa perhatian, kepedulian, umpan balik dan membuat peserta didik merasa memiliki kemampuan belajar yang baik sehingga berpandangan positif terhadap dirinya untuk belajar (Taiyeb, *et al.*, 2012:78).

Belajar adalah kata kunci yang paling utama dalam pendidikan sehingga tanpa belajar sesungguhnya tidak pernah ada pendidikan. Sampai saat ini indikator mutu pendidikan di perkuliahan dan merupakan keberhasilan proses belajar di perkuliahan adalah hasil belajar mahasiswa.

Hasil belajar adalah suatu hasil yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pengajaran yang dilakukan oleh dosen. Hasil belajar ini biasanya dinyatakan dalam bentuk angka, huruf atau kata-kata baik, sedang, kurang dan sebagainya. Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa sebagai hasil kegiatan pembelajaran, yang terdiri atas empat macam, yaitu: pengetahuan, keterampilan intelektual, keterampilan motorik dan sikap (Samsidar, *et al.*, 2011: 164).

Perpajakan sebagai salah satu mata kuliah di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Ekonomi pada semester II, dapat memberikan peranan dan pengalaman bagi peserta didik. Hasil pembelajaran perpajakan pun dapat dipengaruhi oleh motivasi dari peserta didik. Baik itu motivasi internal maupun motivasi eksternal. Pembelajaran mata kuliah perpajakan dilakukan dengan berbagai upaya

oleh dosen untuk peserta didiknya, yaitu salah satunya melalui peningkatan motivasi. Dalam hal belajar peserta didik akan berhasil jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar dan berkeinginan atau dorongan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi maka peserta didik akan tergerak, terarahkan sikap dan perilaku peserta didik dalam meningkatkan hasil belajarnya.

Mahasiswa kurang menguasai materi Perpajakan yang diberikan, mahasiswa tersebut tidak mau bertanya bila mengalami kesulitan. Mahasiswa hanya belajar jika diberi tugas rumah oleh dosen sehingga keinginan untuk berhasil masih kurang. Untuk belajar pun masih perlu didorong lagi agar mahasiswa dapat mencapai harapan yang diinginkan. Hal ini merupakan masalah yang serius dan perlu mendapat perhatian karena dapat menjadi kendala mencapai prestasi belajar yang optimal. Dalam meningkatkan motivasi berprestasi, terdapat beberapa indikator- indikator motivasi berprestasi adalah 1) Memiliki tanggung jawab dan ulet, 2) Menyukai tantangan, 3) Mengharapkan adanya umpan balik, 4) Memiliki tujuan yang realistis sesuai dengan kemampuannya, 5) Mempertimbangkan resiko yang harus dihadapinya (Nasution, 2017: 40).

Hasil belajar dapat dilihat dari IP (Indeks Prestasi) untuk melihat kemampuan yang dimiliki mahasiswa seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Terbentuknya kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang di terima oleh siswa angkatan 2016-2018 mata kuliah perpajakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi, dengan indikator hasil belajar dapat di lihat dan di ketahui melalui nilai IP pada mata kuliah perpajakan

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di ketahui bahwa Menurut mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2016-2018, materi Perpajakan lebih sulit karena banyak menghitung dan harus menghafalkan pasal-pasal dalam perpajakan. Dalam hal ini faktor motivasi berprestasi harus menjadi perhatian, karena motivasi berprestasi berpengaruh besar terhadap hasil belajar.

Berdasarkan latar belakang di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui motivasi berprestasi mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018.
2. Untuk mengetahui hasil belajar mata kuliah perpajakan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018.
3. Untuk mengetahui pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata kuliah perpajakan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018

METODE

Jenis penelitian yang digunakan *ex post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian ini dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian meruntut ke belakang. penelitian ini bertujuan menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa (Ramadhon, *et al.*, 2017: 210).

Subjek penelitian ini adalah mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018 yang terdiri dari 206 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan metode yaitu, 1) Observasi 2) Angket 3) Dokumentasi.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif yang merupakan metode pengolahan data yang bersifat statistik dimana dalam pengolahan datanya lebih kepada perhitungan data statistik. Untuk mengetahui tingkat signifikansi motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata kuliah perpajakan, penulis menggunakan uji normalitas dengan analisis regresi linier sederhana yang menggunakan bantuan *software IBM SPSS Statistics 24*.

HASIL

1. Analisis Regresi linier sederhana

Analisis regresi merupakan analisis ketergantungan dari satu atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat, dengan tujuan untuk menduga atau

memprediksi nilai rata-rata populasi berdasarkan nilai-nilai variabel bebasnya. Analisis regresi yang digunakan untuk mempredisi satu variabel terikat berdasarkan pada satu variabel bebas disebut dengan analisis regresi sederhana. Tabel R menunjukkan hubungan antara variabel X dengan variabel Y adalah sebesar 0,202 dalam hal ini, karena regresi liner sederhana dimana variabel X hanya satu, maka dapat dikatakan bahwa pengaruh antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mempunyai pengaruh lemah.

R Square = 0,411

R Square atau koefisien determinasi sebesar 0,411 berarti variabel motivasi berprestasi mempengaruhi variabel hasil belajar sebesar 41%, sedangkan sisanya 59% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji t

Nilai Sig (0,004) < α (0,05) dan nilai $t_{hitung} = 2,950 > t_{tabel} 1,972$, maka secara parsial ada pengaruh signifikan antara motivasi berprestasi terhadap hasil belajar, dan hasil pengujian serta analisis ini dapat diinterpretasikan bahwa motivasi berprestasi mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata kuliah perpajakan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018. Pengaruh motivasi ini diindikasikan oleh beberapa indikator yang memperoleh nilai baik, diantaranya mahasiswa selalu mengharapkan umpan balik dari dosen untuk tugas-tugas yang telah dikerjakan. Mahasiswa akan dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal apabila mereka memiliki motivasi yang tinggi. Mereka bahkan bisa saja melakukan sesuatu di luar kemampuan atas rata-rata disaat motivasinya tinggi. Motivasi berprestasi dapat diartikan sebagai dorongan dalam diri seseorang untuk

mengatasi semua tantangan dan hambatan dalam mencapai tujuan. Orang-orang yang Memiliki dorongan ini ingin berkembang dan bertumbuh, dan ingin bergerak maju menemukan tangga kesuksesan, untuk itu harus menghormati orientasi keberhasilan (Hermanto, 2017:230). Motivasi berprestasi adalah dorongan yang ada dalam diri mahasiswa untuk melakukan kegiatannya sendiri yang berhubungan dengan proses belajar agar dapat meraih keberhasilan yang setinggi-tingginya dalam hasil belajar serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai.

Dalam kegiatan belajar, motivasi berprestasi dapat disebut sebagai daya penggerak di dalam diri mahasiswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dalam kegiatan belajar dan memberi arah sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subyek dapat tercapai dengan hasil sebaik-baiknya. Dengan adanya motivasi berprestasi. Maka individu yang belajar akan dapat memberikan prestasi baik. Intensitas motivasi akan sangat menentukan tingkat pencapaian prestasi dalam hasil belajarnya.

Motivasi berprestasi merupakan pendorong atau penggerak yang berasal dalam diri mahasiswa untuk melakukan aktifitas belajar guna mencapai tujuan tertentu yaitu berprestasi setinggi mungkin. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi tinggi akan belajar lebih lama dibandingkan dengan mahasiswa yang bermotivasi berprestasi rendah. Mahasiswa yang memiliki motivasi berprestasi yang tinggi cenderung mengalami kesuksesan dalam mengerjakan tugas-tugas matakuliah. Hal tersebut diperkuat dengan pendapat Aji (2013: 161) bahwa mahasiswa yang bermotivasi akan tetap melakukan tugas lebih lama dari pada mahasiswa yang kurang tinggi motivasi berprestasinya, bahkan sesudah mereka mengalami kegagalan dan menghubungkan kegagalannya dengan tidak atau kurang berusaha. Mahasiswa yang bermotivasi untuk mencapai prestasi mengharapkan untuk sukses dan jika mereka gagal mereka akan berusaha lebih keras sampai mereka sukses.

Hasil belajar merupakan dasar untuk mengukur dan melaporkan prestasi akademik mahasiswa, serta merupakan kunci dalam mengembangkan desain pembelajaran selanjutnya yang lebih efektif yang memiliki keselarasan antara apa yang akan dipelajari siswa dan bagaimana mereka akan dinilai (Richardo & Meilani, 2017:193). Hasil belajar dapat dilihat dari IP (Indeks Prestasi) untuk melihat kemampuan yang dimiliki mahasiswa seperti kognitif, afektif dan psikomotorik. Terbentuknya kemampuan yang dimiliki mahasiswa baik aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik melalui kegiatan pembelajaran yang di terima oleh siswa angkatan 2016-2018 mata kuliah perpajakan di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Ekonomi, dengan indikator hasil belajar dapat di lihat dan di ketahui melalui nilai IP pada mata kuliah perpajakan. Besarnya nilai dapat diukur dengan bentuk angka.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dapat diketahui bahwa pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata kuliah perpajakan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-2018 memiliki tingkat signifikansi termasuk dalam kategori lemah. Penelitian yang serupa juga pernah dilakukan yang menyatakan bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah struktur dan konstruksi bangunan III di program studi pendidikan teknik arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia tahun akademi 2014/2015 (Fatah, 2015:49).

Penelitian yang serupa lainnya juga di lakukan yang meyakini bahwa motivasi berprestasi berpengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik MAN di kabupaten Gresik (Ismawati, 2017:100).

KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian dan analisis dari data yang diperoleh di FKIP (Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan) Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Mulawarman mengenai pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata kuliah perpajakan pada mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016-

2018 dapat disimpulkan adanya pengaruh motivasi berprestasi terhadap hasil belajar mata kuliah perpajakan mahasiswa pendidikan ekonomi angkatan 2016- 2018. Setiap mahasiswa yang memiliki motivasi yang tinggi maka akan meningkatkan hasil belajar dari mahasiswa tersebut.

DAFTAR PUSTAKA

- Aji, S. M. 2013. Pengaruh motivasi berprestasi terhadap prestasi belajar akuntansi siswa kelas X akuntansi SMK Negeri 1 Batang tahun pelajaran 2012/2013. *Jurnal pendidikan ekonomi*. 1(1). 159-170.
- Fatah, D. 2015. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Mahasiswa pada Mata Kuliah Struktur dan Konstruksi Bangunan III di Program Studi Pendidikan Teknik Arsitektur, Universitas Pendidikan Indonesia, Tahun Akademi 2014/2015. *Jurnal Pendidikan Arsitektur*. 3(1). 35-52.
- Nasution, S. I. 2017. Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh terhadap Motivasi Berprestasi Mahasiswa Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung. *Jurnal Kependidikan Islam*. 7(2). 38-54.
- Salamor, J. M. 2017. Hubungan Antara Pemberian Reward Dari Guru dengan Motivasi Berprestasi Siswa Di SMA Kristen Halmahera Utara. *Jurnal Hibualamo*. 1(1). 22-29.
- Samsidar, Ratman, dan D. Tureni. 2011. Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Number Head Together (NHT)* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD DDI Sibolang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. 5(7). 161-175
- Taiyeb, A. M., A. Bahri, dan R. B. Razak. 2012. Analisis Motivasi Berprestasi Siswa Sman 8 Makassar dalam Belajar Biologi. *Jurnal Bionature*. 13(2). 77-82.
- Ramadhon, R., R. Jaenudin dan S. Fatimah. 2017. Pengaruh Beasiswa terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Sriwijaya. *Jurnal Profit*. 4(2). 203-213.
- Ricardo, dan R. I. Meilani. 2017 Impak minat dan motivasi belajar terhadap hasil belajar siswa (*The impacts of students' learning interest and motivation on their*

learning outcomes). *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2). 188-201.

Hermanto, Dr. Y. B. 2017. *The Performance Management of Employees Bank BPR through Development of Climate Organization, Achievement Motivation, Job Satisfaction and Leadership Ability and Powers. The International Journal of Business and Management*. 5(2). 224-236.

Ismawati, L. 2017. Pengaruh Motivasi Berprestasi terhadap Hasil Belajar Peserta Didik MAN di Kabupaten Gresik. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*. 1(2). 91-104.